

**PERAN PUSTAKAWAN DALAM LAYANAN TURNITIN
UNTUK MENCEGAH PLAGIARISME DI SEKOLAH TINGGI
TEKNOLOGI KEDIRGANTARAAN (STTKD) YOGYAKARTA**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Ilmu Perpustakaan



Disusun Oleh:

Ady Ginanjar Prabowo
NIM.18101040121

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

**PROGRAM STUDI ILMU PERPUSTAKAAN
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2025

PENGESAHAN TUGAS AKHIR



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513949 Fax. (0274) 552883 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-526/Un.02/DA/PP.00.9/03/2025

Tugas Akhir dengan judul : Peran Pustakawan Dalam Layanan Turnitin Untuk Mencegah Plagiarisme Di Sekolah Tinggi Teknologi KeDingantaraan Yogyakarta.

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : ADY GINANJAR PRABOWO
Nomor Induk Mahasiswa : 18101040121
Telah diujikan pada : Rabu, 19 Februari 2025
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Valid ID: 67d7c77ec2f2b

Ketua Sidang

Faisal Syarifudin, S.Ag. S.S. M.Si.
SIGNED



Valid ID: 67d8eb6e17aef

Penguji I

Muhammad Ainul Yaqin, S.Pd. M.Ed.
SIGNED



Valid ID: 67d7c3796dfca

Penguji II

Nur Riani, M.A.
SIGNED



Valid ID: 67d91e8427ed

Yogyakarta, 19 Februari 2025
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya

Prof. Dr. Nurdin, S.Ag., S.S., M.A.
SIGNED

SURAT PENYATAAN KEASLIAN

Assalamu 'alaikum Wr.Wb

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ady Ginanjar Prabowo

Nim : 18101040121

Jurusan : Ilmu Perpustakaan

Fakultas : Adab dan Ilmu Budaya

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "Peran Pustakawan Dalam Layanan Turnitin Untuk Mencegah Plagiarisme Di Sekolah Tinggi Teknologi KeDirgantaraan (STTKD) Yogyakarta dengan sesungguhnya skripsi saya ini adalah asli hasil karya atau penelitian sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain kecuali pada bagian yang dirujuk sumbernya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya agar dapat diketahui oleh anggota dewan penguji.

Wassalamu 'alaikum Wr.Wb

Yogyakarta, 17 Januari 2025

Yang menyatakan,



Ady Ginanjar Prabowo
Nim. 18101040121

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

NOTA DINAS

Faisal Syarifudin, S.Ag.S.S.M.Si.
Dosen Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS

Hal : Skripsi
Lamp : 1 (Satu) eksemplar

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah membaca, mengoreksi dan menyarankan perbaikan seperlunya, maka saya selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Ady Ginanjar Prabowo
NIM : 18101040121
Program Studi : Ilmu Perpustakaan S1
Fakultas : Adab dan Ilmu Budaya
Judul : Peran Pustakawan dalam Layanan *Turnitin* untuk mencegah plagiarisme di Sekolah Tinggi Teknologi KeDirgantaraan (STTKD) Yogyakarta.

Dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Berdasarkan hal tersebut, saya berharap agar skripsi saudara diatas dapat segera disetujui dan disidangkan dalam *munaqosyah*.

Demikian atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 17 / 01 / 2025

Dosen Pembimbing


Faisal Syarifudin, S.Ag.S.S.M.Si.
NIP.197506142001121004

MOTTO

“Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum,
sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri.”

-QS Ar Rad 11-



HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan rasa syukur penulis persembahkan Skripsi ini kepada:

1. Skripsi ini saya persembahkan untuk diri saya sendiri ,terimakasih sudah berjuang sampai detik ini.
2. Skripsi ini saya persembahkan kepada orang tua penulis, terima kasih telah senantiasa mendoakan, memberikan motivasi, kasih sayang dan menyisihkan finansial agar penulis dapat menyelesaikan studi ini.
3. Saya persembahkan skripsi ini untuk kakak saya yang selalu mengingatkan untuk menyelesaikan tugas akhir ini.
4. Penulis persembahkan skripsi ini untuk orang yang selalu bertanya
“Kapan skripsi selesai?”
5. Skripsi ini penulis sembahkan kepada sahabat-sahabat yang mau bertukar pikiran, memberikan arahan, dukungan untuk penulis selama mengerjakan skripsi ini.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

INTISARI

PERAN PUSTAKAWAN DALAM LAYANAN TURNITIN UNTUK MENCEGAH PLAGIARISME DI SEKOLAH TINGGI TEKNOLOGI KEDIRGANTARAAN (STTKD) YOGYAKARTA

Ady Ginanjar Prabowo
18101040121

Dalam penulisan karya ilmiah masih banyak mahasiswa yang melakukan tindakan plagiarisme. Salah satu cara untuk menanggulangnya dengan menggunakan aplikasi anti plagiarisme. Penerapan aplikasi anti plagiarisme memerlukan peran yang sangat penting dari pustakawan dalam penggunaan aplikasi tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji peran pustakawan dalam penggunaan aplikasi Turnitin sebagai upaya pencegahan plagiarisme di Sekolah Tinggi Teknologi KeDirgantaraan Yogyakarta. Penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui peran pustakawan di STTKD dalam memilih aplikasi anti plagiarisme serta kesulitan apa saja yang di hadapi pustakawan pada saat menggunakan aplikasi tersebut. Pada penelitian ini jenis penelitian yang dipakai adalah menggunakan metode kualitatif dengan studi kasus ini menggunakan teknik wawancara dan observasi untuk mengumpulkan data. Penelitian ini menggunakan responden sebanyak 10 responden yang terdiri dari 8 mahasiswa dan 2 pustakawan. Analisa data penelitian ini menerapkan reduksi dan penyajian data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pustakawan berperan sebagai penggerak atau inisiator dalam pengadaan Turnitin untuk meningkatkan kualitas penulisan karya ilmiah di kampus dan pustakawan juga berperan membangun kesadaran pentingnya menghindari plagiarisme . Cara pustakawan menentukan aplikasi *turnitin* adalah melakukan kajian terhadap pengguna yang ditawarkan oleh vendor. Akses yang di miliki oleh perpustakaan Sekolah Tinggi Teknologi KeDirgantaraan sebanyak 10 akses. Untuk persentase maksimal plagiarisme di perpustakaan Sekolah Tinggi Teknologi KeDirgantaraan sebanyak 40%.

Kata kunci : Plagiarisme, Turnitin , Peran Pustakawan.

ABSTRACT

THE ROLE OF LIBRARIANS IN TURNITIN SERVICES TO PREVENT PLAGIARISM AT YOGYAKARTA HIGH SCHOOL OF AEROSPACE TECHNOLOGY (STTKD)

Ady Ginanjar Prabowo
18101040121

When writing scientific papers, there are still many students who commit acts of plagiarism. To overcome this, use anti-plagiarism applications. To run the plagiarism application, librarians play a very important role. This research aims to examine the role of librarians in using the Turnitin application as an effort to prevent plagiarism at the Yogyakarta Aerospace Technology College. How do librarians at STTKD choose anti-plagiarism applications and what difficulties librarians face when using these applications. In this research, the type of research used is a qualitative method with this case study using interview and observation techniques to collect data. In analyzing data, researchers apply data reduction and presentation. The research results show that librarians play a role as movers or initiators in providing Turnitin to improve the quality of scientific writing on campus and librarians also play a role in building awareness of the importance of avoiding plagiarism. The way librarians determine the Turnitin application is to conduct a study of the users offered by the vendor. The College of Aerospace Technology library has 10 accesses. The maximum percentage of plagiarism in the College of Aerospace Technology library is 40%.

Keywords: Plagiarism, *Turnitin*, The Role Of Librarians.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim.

Alhamdulillah, puji dan syukur peneliti panjatkan kepada Allah SWT. Atas ridho dari sang ilahi peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai salah satu syarat akhir dalam menyelesaikan Program Strata Satu Jurusan Ilmu Perpustakaan di UIN Sunan Kalijaga. Adapun judul skripsi yang peneliti ajukan adalah “Peran Pustakawan Dalam Layanan Turnitin Untuk Mencegah Plagiarisme Di Sekolah Tinggi Teknologi Kedirgantaraan ”.

Dalam menyelesaikan skripsi ini membutuhkan kerja keras dan karena orang-orang tercinta disekeliling peneliti yang membantu dan mendukung dalam proses pengerjaan skripsi ini hingga selesai. Terima kasih peneliti haturkan kepada:

1. Prof. Noorhaidi, M.A.,M.Phil.,Ph.D. selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga.
2. Prof.Dr.Nurdin,S.Ag.S.S.,M.A. selaku Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga
3. Muhammad Ainul Yaqin, S.Pd.,M.Ed. selaku ketua program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan kalijaga Yogyakarta.
4. Marwiyah, S.Ag., S.S., M.LIS selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan bimbingan,arahan,dan masukan berkaitan dengan hal akademik kepada peneliti.
5. Faisal Syarifudin,S.Ag.S.S.M.Si. selaku Dosen pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu untuk membantu

mengarahkan dan sabar membimbing peneliti sampai proses penyusunan skripsi selesai.

6. Segenap Dosen Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
7. Terima kasih kepada Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga yang telah membantu penulis dalam proses mencari referensi selama kuliah.
8. Perpustakaan STTKD terutama kepada bapak Didik Subagia, S.IP., M.A selaku kepala perpustakaan STTKD dimana telah memberikan izin penelitian di perpustakaan STTKD dan para staf serta pustakawan disana yaitu Mas Agus, Mas Elly yang telah bersedia membantu peneliti.
9. Terimakasih kepada keluarga peneliti, Bapak, Ibu, dan kakak yang telah senantiasa mendoakan dan membrikan banyak motivasi dalam penyelesaian skripsi ini.
10. Teman-Teman mahasiswa Ilmu Perpustakaan angkatan 2018 yang saling membantu dan memberikan support dalam penyusunan skripsi masing-masing sehingga dapat terselesaikan dengan lancar. Terutama teman-teman Kelas C Ilmu Perpustakaan 2018. Untuk Arman dan Yoga teman seperjuangan mengejar *deadline* siding, tetap semangat kalian luar biasa.

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	iii
NOTA DINAS	iv
MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
INTISARI	vii
ABSTRACT	viii
KATA PENGATAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3. Tujuan Penelitian	6
1.4 Manfaat Penelitian	6
1.5 Sistematika Penulisan	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI	9
2.1 Tinjauan Pustaka	9
2.2 Landasan Teori	12
2.2.1 Pengertian Pustakawan	12
2.2.2 Peran Pustakawan	13
2.2.3 Turnitin	14
2.2.3.1 Pengertian Turnitin	14
2.2.3.2 Kelebihan Turnitin	15
2.2.3.3 Cara Penggunaan Turnitin	16
2.2.3.4 Manfaat Turnitin	17
2.3 Plagiarisme	17
2.3.1 Pengertian Plagiarisme	17
2.3.2 Bentuk Tindakan Plagiarisme	18
2.3.3 Faktor-Faktor Terjadi Plagiarisme	19
2.3.4 Dampak Plagiarisme	22

2.3.5 Langkah Penanggulangan Tindakan Plagiarisme.....	23
2.3.6 Pengertian Karya Tulis Ilmiah.....	24
BAB III METODE PENELITIAN.....	28
3.1 Jenis penelitian	28
3.2 Waktu dan Tempat Penelitian.....	28
3.3 Subjek dan Objek Penelitian	29
3.4 Instrumen Penelitian	29
3.5 Sumber Data	29
3.6 Kriteria Informan	30
3.7 Teknik Pengumpulan Data	31
3.8 Teknik Analisis Data	33
3.9 Teknik Pengujian Data	34
BAB IV.....	36
4.1 Gambaran Umum	36
4.1.1 Sejarah STTKD	36
4.1.2 Visi dan Misi Perpustakaan STTKD	37
4.1.3 Sejarah Perpustakaan STTKD	37
4.1.4 Waktu Layanan Perpustakaan	38
4.1.5 Tujuan Perpustakaan STTKD.....	38
4.2 Sarana dan Prasarana Perpustakaan STTKD.....	39
4.2.1 Struktur Organisasi Perpustakaan STTKD.....	40
4.2.2 Koleksi Perpustakaan STTKD	42
4.3 Sejarah Turnitin diSTTKD	43
4.3.1 Cara Pustakawan Menentukan aplikasi Turnitin	44
4.3.2 Pemahaman Mahasiswa tentang Plagiarisme	48
4.4 Hasil Penelitian dan Pembahasan	51
4.4.1 Peran Pustakawan	51
4.4.1.1 Peran Pustakawan sebagai Inisiator.....	51
4.4.1.2 Peran Pustakawan dalam menghindari Plagiarisme	53
BAB V KESIMPULAN	54
5.1 Kesimpulan.....	54
5.2 Saran	55
DAFTAR PUSTAKA	67

DAFTAR GAMBAR

Gambar4.1 Tampilan utama aplikasi turnitin diSTTKD.....	45
Gambar4.2 Kelas turnitin Perguruan Tinggi.....	46
Gambar 4.3 Memasukan file mahasiswa.....	47
Gambar 4.4 Pengecekan plagiasi mahasiswa	48
Gambar4.5 Wawancara dengan Kepala Perpustakaan.....	49
Gambar4.6 Wawancara dengan Mahasiswa	50



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Persamaan dan Perbedaan Dengan Peneliti Sekarang	11
Tabel 4.1 Sarana Prasarana Perpustakaan	39
Bagan 4.2 Struktur organisasi perpustakaan STTKD.	40
Tabel 4.3 Koleksi Buku Perpustakaan.....	42



LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Ijin Penelitian.....	60
Lampiran 2 Surat Balasan Ijin Penelitian.....	61
Lampiran 3 Pedoman Wawancara.....	62



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada saat ini mahasiswa semakin dimudahkan dalam pencarian informasi dikarenakan adanya perkembangan teknologi jaringan internet. Meskipun kemudahan ini memungkinkan mahasiswa untuk mencari informasi dengan cepat, masih banyak yang mengabaikan etika dalam pengambilan informasi. Banyak orang cenderung mengambil informasi begitu saja tanpa memedulikan cara yang tepat. Padahal, dalam memperoleh informasi, sangat penting untuk memahami prosedur agar informasi yang digunakan bisa akurat dan tidak terjadi plagiarisme.

Mahasiswa dalam kegiatan akademik sering mengambil pokok pikiran dari berbagai sumber lainnya tanpa mengolah informasi maupun data serta tidak mencantumkan sumber aslinya. Pada proses tersebut, mahasiswa harus paham bagaimana mengambil tulisan orang lain yang benar. Setelah mengambil gagasan dari karya orang lain, mahasiswa wajib mencantumkan sumber asli yang diambil dengan jelas. Apabila mahasiswa tidak mencantumkan sumber asli yang sah maka tindakan tersebut dapat dianggap sebagai perilaku plagiarisme.

Plagiarisme dapat diartikan sebagai suatu tindakan baik yang disengaja maupun tidak disengaja untuk mendapatkan nilai atas karya ilmiah dengan mengutip karya orang lain baik sebagian atau seluruhnya tanpa menyebutkan sumbernya secara tepat dan memadai. (Pemerintah Republik Indonesia, 2010:2) Menyebutkan tentang aturan-aturan dan juga penanggulangannya di perguruan tinggi. Selain itu, Pemerintah juga mengeluarkan Undang-Undang Hak Cipta No. 19 Tahun 2002,

yang mengatur tentang kebiasaan plagiat dengan mengambil tulisan orang lain di perguruan tinggi harus dihindari, sebab dapat merugikan banyak pihak, termasuk civitas akademika itu sendiri. Tindakan plagiarisme dapat mempengaruhi akreditasi perguruan tinggi dan juga memberikan dampak hukum bagi pelaku.

Soelistyo (2011 : 23) juga memaparkan definisi Plagiarisme yaitu perilaku mengambil pokok pikiran dari karya orang lain dan mengakuinya sebagai hasil pemikiran dari diri sendiri, baik itu secara eksplisit maupun implisit. Hal tersebut juga sesuai dengan yang tertera pada Kamus Besar Bahasa Indonesia (2005:690) yang menyebutkan bahwa plagiarism sebagai tindakan mengutip karya milik orang lain serta menganggapnya sebagai karya milik sendiri. Beberapa faktor yang menyebabkan terjadinya plagiarisme antara lain adalah minat baca yang masih rendah, keterampilan dalam teknik penulisan karya ilmiah yang masih kurang, dan juga pengawasan dari berbagai pihak yang berwenang.

Amiri dan Razmjoo (2016:116) menyebutkan ada dua faktor yang menyebabkan seseorang melakukan tindakan *plagiarisme*. Faktor utama terjadinya plagiarisme yaitu masih kurangnya pemahaman mahasiswa pada penelitian yang sedang dikerjakan. Faktor kedua adalah persepsi mengenai tingkat keseriusan, yang mana mahasiswa menganggap bahwa tindakan plagiarisme bukan sesuatu yang dianggap serius sehingga karya orang lain dianggap tidak penting. Rendahnya keahlian dalam melakukan penulisan juga berkontribusi pada terjadinya plagiarisme yang tidak sengaja.

Menurut Eberle (dalam Latif, 2017), adapun faktor yang menjadikan orang melakukan plagiarisme adalah kurangnya

pemahaman bagaimana penulisan karya ilmiah yang baik maupun benar, yaitu dengan teknik parafrase. Teknik parafrase dianggap sebagai cara untuk menghindari plagiarisme. Parafrase adalah menyampaikan kembali gagasan maupun ide dari karya orang lain dengan merubah tulisan dan juga merubah struktur kalimat, akan tetapi makna maupun istilah dari sumber aslinya masih tetap dipertahankan. Selain itu, faktor teknologi juga berperan, seperti munculnya layanan pembuatan tugas akhir, serta adanya informasi dalam jumlah besar yang tersedia pada internet.

. Kellogg & Raulerson (2007) menyebutkan Untuk mengurangi plagiarisme, diperlukan keterampilan dalam menulis. Keterampilan dalam menulis makalah ilmiah harus dikembangkan dengan baik untuk mendorong mahasiswa untuk berpikir secara independen., mampu mengidentifikasi hubungan antar konsep dan materi, serta mampu berkomunikasi melalui tulisan dan menyelesaikan masalah dalam karya tulis ilmiah. Oleh karena itu, dosen harus membimbing atau mengawasi mahasiswa, tidak hanya mengajarkan aspek kebahasaan dan teknis penulisan, oleh sebab itu hal tersebut saja masih kurang dalam membentuk kemampuan menulis yang benar.

Selain keterampilan menulis, cara lainnya untuk meminimalisir plagiat yaitu dengan mendeteksi plagiarisme. Adapun pengecekan plagiarisme dapat dilakukan dengan software khusus yang dirancang untuk mengukur banyaknya pengguna tingkat plagiarisme dalam tulisan seseorang. Salah satu aplikasi yang banyak digunakan untuk mencegah plagiarisme di kalangan kampus adalah Turnitin. *Software* ini memiliki kumpulan basis data karya ilmiah yang tersimpan, yang dapat digunakan sebagai pembanding tingkat plagiarisme antar karya

ilmiah yang satu dengan lainnya. Dengan demikian, Turnitin digunakan untuk mendeteksi sejauh mana adanya kesamaan dari gagasan atau parafrase pada karya ilmiah di kalangan mahasiswa. Dengan menggunakan software Turnitin, plagiarisme dapat terlacak dan teridentifikasi, sehingga dapat diketahui sejauh mana keaslian karya tulis dan tingkat persentase plagiarisme yang terjadi.

Turnitin adalah aplikasi yang tidak gratis dan dikembangkan oleh iParadigms, LLC, serta berawal diluncurkan pada tahun 1997. Aplikasi ini memungkinkan pengguna untuk memeriksa kesamaan penulisan karya tulis ilmiah dengan memindai dokumen tersebut melalui dosen terkait, sementara perpustakaan hanya menyediakan layanan di luar kelas. Turnitin dianggap lebih kompleks dalam hal sumber daya serta memudahkan dalam penggunaannya. Layanan pemindaian aplikasi ini muncul sebagai respons terhadap banyaknya kasus plagiarisme yang terjadi di kalangan mahasiswa dalam penyusunan karya ilmiah.

R. Nugrahani (2021) berpendapat bahwa Turnitin juga menerapkan akses terbuka dan menyediakan akses penuh terhadap karya ilmiah yang dimilikinya. Beberapa pustakawan ditunjuk sebagai penanggung jawab (PIC) di tingkat universitas maupun fakultas untuk memberikan layanan secara personal terkait alat deteksi plagiarisme Turnitin kepada civitas akademika. Terbatasnya jumlah akun yang disediakan oleh universitas, kurangnya pemahaman dan keterampilan penggunaan Turnitin di kalangan civitas akademika, minimnya jumlah sumber daya manusia yang kompeten dalam mengelola layanan Turnitin, serta kebutuhan akan layanan yang bersifat individu atau personal, menyebabkan tingginya permintaan terhadap layanan ini.

Salah satu perpustakaan pengguna aplikasi anti plagiasi adalah perpustakaan STTKD Sekolah Tinggi Teknologi Kedirgantaraan yang beralamat Jalan Parangtritis, RW 05, Druwo, Bangunharjo, Kapanewon, Sewon, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta. Perpustakaan ini merupakan perpustakaan pusat di sekolah tinggi tersebut. Perpustakaan ini mulai menggunakan aplikasi anti plagiat sudah dua tahun yang lalu. Perpustakaan Sekolah Tinggi Teknologi KeDirgantaraan Yogyakarta memberikan ketersediaan akses sejumlah 10 akun yang digunakan oleh dosen dan juga pustakawan. Turnitin dalam dua tahun terakhir membantu pustakawan untuk melakukan pemeriksaan terhadap tindakan plagiarisme pada karya ilmiah yang akan dimasukkan ke dalam repositori perpustakaan. Sekolah tinggi ini juga telah menetapkan kebijakan batasan persentase plagiarisme, dengan standar minimal pengecekan plagiarisme menggunakan Turnitin sebesar 40%.

Hasil wawancara langsung yang dilakukan kepada kepala perpustakaan Bapak Didik Subagya di Perpustakaan Sekolah Tinggi Teknologi Kedirgantaraan Yogyakarta pada Agustus 2022 menunjukkan bahwa pada kalangan mahasiswa masih banyak yang tidak memahami prosedur penulisan tugas akhir yang baik dan benar. Hal tersebut terlihat dari observasi di lapangan menunjukkan bahwa mahasiswa masih belum mengetahui cara mengambil kutipan dari sumber yang sah, cara mencantumkan sumber aslinya, dan juga cara mendapatkan literasi yang sah sehingga menyebabkan tingginya angka plagiarisme di Sekolah Tinggi Teknologi Kedirgantaraan Yogyakarta. Selain itu, sebagian besar mahasiswa juga belum mengerti adanya peraturan perundang-undangan yang mengatur tentang jeratan

plagiarisme. Oleh karena itu, banyak mahasiswa yang secara langsung maupun tidak langsung melakukan tindakan plagiat. Dalam kesempatan wawancara, kepala Perpustakaan pada bulan Januari 2023 mengungkapkan bahwa mahasiswa di Sekolah Tinggi Teknologi Kedirgantaraan awal sebelum menggunakan layanan aplikasi *Turnitin* masih banyak melakukan plagiasi dan belum mengetahui dampak melakukan plagiasi. Maka diharapkan setelah menggunakan aplikasi *Turnitin* ini bisa meminimalisir plagiasi dari mahasiswa.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, peneliti menulis rumusan masalah sebagai berikut. Bagaimana Peran Pustakawan dalam layanan Turnitin untuk mencegah Plagiarisme?

1.3 Tujuan Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menjelaskan tujuan dilakukannya penelitian sebagai berikut. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi peran pustakawan dalam pemanfaatan aplikasi Turnitin untuk mengurangi plagiarisme.

1.4. Manfaat Penelitian

Adapun Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini yaitu:

a. Secara Teoritis

Dengan adanya karya tulis ilmiah ini, diharapkan dapat menambah wawasan terkait penggunaan aplikasi *Turnitin* bagi pustakawan untuk mencegah adanya *plagiarisme* di STTKD Sekolah Tinggi Teknologi Kedirgantaraan Yogyakarta.

b. Secara Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi penelitian-penelitian berikutnya.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penelitian ini terdiri dari lima bab, yang masing-masing bab mencakup bagian-bagian seperti yang dijelaskan di bawah ini:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi argumentasi terkait penelitian, yang meliputi: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini memaparkan tinjauan pustaka dan landasan teori yang digunakan dalam penelitian. Bagian pertama mencakup penelitian-penelitian terdahulu yang relevan dengan subjek penelitian yang dilakukan, beserta sumber referensinya. Sementara itu, bagian kedua berisi landasan teori yang digunakan oleh peneliti untuk mendukung pelaksanaan penelitian dan penulisan hasilnya.

.BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menjelaskan berbagai metode yang digunakan oleh peneliti dalam melaksanakan penelitian. Di dalam bab ini, dijelaskan mengenai jenis penelitian, lokasi dan waktu penelitian, subjek dan objek penelitian, instrumen penelitian, sumber data, metode pengumpulan data, serta teknik analisis data.

BAB IV HASIL PEMBAHASAN

Pada bab ini menguraikan hasil penelitian yang dilakukan penulis di Sekolah Tinggi Teknologi KeDirgantaraan Yogyakarta.

BAB V PENUTUP

Bab ini merupakan bagian akhir dari penelitian, yang mencakup penarikan kesimpulan dan pemberian saran. Kesimpulan dan saran tersebut harus menjawab tujuan penelitian dengan singkat dan jelas.



BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Hasil uraian dalam perumusan penelitian mengenai judul "Peran Pustakawan Dalam Layanan Turnitin Untuk Mencegah Plagiarisme Di Sekolah Tinggi Teknologi Kedirgantaraan Yogyakarta," penulis dapat menarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Peran pustakawan dalam penggunaan aplikasi Turnitin di Perpustakaan Pusat Sekolah Tinggi Teknologi Kedirgantaraan Yogyakarta mencakup beberapa tanggung jawab. Beberapa peran yang telah dilakukan oleh pustakawan antara lain adalah:
 - a. Pustakawan berperan sebagai penggagas atau inisiator dalam pengadaan aplikasi Turnitin. Inisiatif ini didorong oleh keinginan untuk memfasilitasi dosen dan mahasiswa yang ingin memeriksa plagiasi secara langsung, serta untuk menjaga kualitas karya ilmiah di kampus.
 - b. Pustakawan berperan penting dalam meningkatkan kesadaran untuk menghindari plagiarisme. Peran pustakawan dalam membangun kesadaran di kalangan mahasiswa telah berjalan dengan efektif. Selain dukungan dari aplikasi Turnitin, pemustaka menjadi lebih berhati-hati dan teliti dalam menulis karya ilmiah. Oleh karena itu, pustakawan juga berperan penting dalam memberikan contoh tentang cara menghindari plagiasi, seperti dengan memperhatikan etika penulisan, serta mengingatkan

pemustaka mengenai konsekuensi hukum yang berlaku jika terbukti melakukan plagiarisme.

2. Kendala Yang Dihadapi Saat Menggunakan Aplikasi Turnitin

Pada aplikasi Turnitin adapun kelemahan yang ditemui oleh pustakawan saat mengoperasikannya. Beberapa kelemahan tersebut antara lain: a. Pembacaan frasa (kalimat) yang berulang-ulang, b. Pemakaian aplikasi hanya memiliki satu kali pengecekan, c. Keterbatasan jaringan internet dan besarnya ukuran file yang dapat diupload, d. Kesalahan komunikasi yang terjadi antara pustakawan, seperti prosedur yang tidak sesuai dengan ketentuan, sehingga pustakawan malah mengerjakan tugas lain dan mengupload karya ilmiah lebih dari satu kali, yang menyebabkan sistem Turnitin menghitungnya dua kali dan meningkatkan persentase plagiasi karena membandingkan karya sebelumnya, e. Prosedur penggunaan yang menjadi masalah, di mana jika pengguna dianggap kurang aktif, administrator berhak mencabut hak aksesnya, sedangkan pengguna yang terlalu aktif juga dapat terkena dampaknya karena penggunaan aplikasi yang terlalu dominan.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan diatas, penulis memberikan saran maupun usulan kepada perpustakaan STTKD sebagai berikut:

1. Pustakawan diharapkan terus mengawal mutu karya ilmiah dengan menggunakan aplikasi *Turnitin*.

2. Pustakawan dapat memperluas kembali pelatihan intensif tentang penggunaan aplikasi turnitin
3. Pustakawan mampu memberikan contoh atau mmberikan pendampingan kepada mahasiswa yang akan membuat karya ilmiah/skripsi.
4. Jika terjadi tindakan plagiarisme harus di tindak lanjuti dengan cara memberikan sanksi.



DAFTAR PUSTAKA

- Amiri, F. dan Razmjoo, S. A. Persepsi Mahasiswa Sarjana EFL Iran tentang Plagiarisme 14:115. <https://doi.org/10.1007/s10805-015-9245-3>
- Anjar. (2016). Pengertian Perpustakaan dan Perpustakaan Sekolah Menurut Para Ahli. <https://www.wawasanpendidikan.com/2016/03/pengertian-perpustakaan-dan-perpustakaan-sekolah-menurut-para-ahli>
- Arikunto, S. (2016:26). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Rineka Cipta.
- Azis, A. (2006). Pustakawan Sebagai Tenaga Professional Di Bidang Perpustakaan, Informasi Dan Dokumentasi. JKDMM :Jurnal kepustakawanan Dan Masyarakat Membaca. 39-50.
- Azmar. (2015). Peran Pustakawan Dalam Meningkatkan Kualitas Layanan Di Perpustakaan. 9(2) : 223-234.
- Fatimah, U. (2018). Persepsi Mahasiswa Terhadap Penggunaan Aplikasi Turnitin Di Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta Untuk Pencegahan Tindakan Plagiarisme. http://digilib.uinsuka.ac.id/33815/1/14140056_BAB%20I_BAB%20V_DAFTAR%20PUSTAKA.pdf.pdf
- Husna, J. (2019). Peran Pustakawan Sebagai Kreator Konten Digital. Jurnal undip 3(2): 173-184.
- Irawan, P. (1999). *Logika dan prosedur penelitian*. Jakarta: Stia-Lan.
- Istiana dan Aini, R. N. (2018). Kompetensi Pustakawan Perguruan Tinggi Dalam Era Revolusi Industri 4.0. Jurnal Pustakawan Indonesia, 17(2):71-78.
- Kellogg, R. T., dan Raulerson, B. A. (2007). *Improving the writing skills of college students. Psychonomic Bulletin and Review*, 14(2), 237– 242.
- Latif, (2017). “Pemanfaatan Turnitin Dalam Meningkatkan Kualitas Informasi Lokal Konten Perpustakaan Perguruan Tinggi”. Dalam

- Nisa, Maria Husnun dan Novy Diana Fauzie. 2017. Menuju Kepustakawanan Perguruan Tinggi Muhammadiyah ‘Aisyiyah Berkemajuan. Surakarta: Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Moleong, L. J. (2007). Metodologi penelitian kualitatif edisi revisi.
- Mustika. (2017). Profesionalisme Pustakawan. Buletin Perpustakaan No. 57 : 27-35.
- Mutiara (2015), “Peran Pustakawan sebagai Penyedia Informasi,” “IQRA” Jurnal Perpustakaan dan Informasi Vol. 9, No. 2 (2015): 196–210.
- Narasi, Daily. (2023). Turnitin: Pengertian, Fungsi dan 2 Tips Lolos Pengujian. <https://narasi.tv/read/narasi-daily/turnitin-pengertian-fungsi-dan-2-tips-lolos-pengujian>
- Nugrahani, R. (2021). Peran Pustakawan Sebagai Personal Library Service Layanan Turnitin. Warta Perpustakaan: Jurnal Perpustakaan dan Informasi Universitas Diponegoro. 14(1): 27-32.
- Pemerintah Republik Indonesia. (2010). Peraturan Menteri Pendidikan RI Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. <http://peraturan.go.id/pp/nomor-17-tahun-2010-11e44c4ea9755c808dde313231353436.html>
- Prabowo,A.(2018). Peran pustakawan dalam literasi layanan *Turnitin* kepada pemustaka di Universitas Dian Nuswantoro. Jurnal iain Kudus.06 (2):420
- Pratama,M.A.(2018). Peran Pustakawan UIN Jakarta Terhadap Implementasi Turnitin Dalam Mencegah Plagiarisme
- Rachmanidah, A. (2016). Analisis Tingkat Plagiarisme Karya Ilmiah Jurnal Mahasiswa Ilmu Perpustakaan Undip Tahun 2015-2016 Dengan Software Turnitin. <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jip/article/download/22914/20951>

- Risparyanto, A. (2020). Turnitin Sebagai Alat Deteksi Plagiarisme. *Jurnal Perpustakaan*. 11 (2): 126 – 135.
- Rohmiyati, Y dan A. Rachmanidah. (2018). Analisis Tingkat Plagiarisme Karya Ilmiah Jurnal Mahasiswa Ilmu Perpustakaan Undip Tahun 2015-2016 Dengan Software Turnitin. *Jurnal Ilmu Perpustakaan*.
- Sinaga, S.Y. (2018). Penggunaan Aplikasi Turnitin Sebagai Sarana Cek Plagiarisme Dalam Layanan Perpustakaan Universitas UKRIDA. *BIBLIOTIKA : Jurnal Kajian Perpustakaan dan Informasi*. 2(2): 123-131.
- Siregar, M.R.A. (2015). Kompetensi Yang Harus Di Miliki Seorang Pustakawan (Pengelola Perpustakaan). *Jurnal Iqra'*. 09(02): 211-222.
- Soelistyo, H. (2011). *Plagiarisme: Pelanggaran Hak Cipta dan Etika*. Yogyakarta: Kanisius
- Sugiyono. (2008). *Metode penelitian pendidikan: (Pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R & D)*. Alfabeta.
- Sumitra, F. (2020). Strategi Dalam Meningkatkan Kompetensi dan Profesionalisme Pustakawan dalam Mengoptimalkan Kembali Reference Service Terhadap Pemustaka Di Perpustakaan Universitas Negeri Padang. *Jurnal Perpustakaan Dan Ilmu Informasi*. 1(20): 90-98.
- Widhiyani, N. (2022). Persepsi Penggunaan Aplikasi Turnitin Untuk Mencegah Tindakan Plagiarisme Pada Mahasiswa Universitas Udayana. <https://ojs.unud.ac.id/index.php/d3perpus/article/download/89605/45415>
- Widoyoko. 2014. *Teknik penyusunan instrumen penelitian*. Yogyakarta: pustaka Pelajar.